

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU. (Brosur Humas Pemko Pekanbaru, 1:2013)

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut :

1. SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru.

2. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokung, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunco. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota b.
3. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
4. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil.
5. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
6. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau.
7. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya.
8. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota (Selayang Pandang,4: 2013)

B. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

1. Visi Kota pekanbaru

Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa". Visi tersebut diatas mengandung makna sebagai berikut:

2. Misi Kota Pekanbaru

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
- c. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan antara yang satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
- d. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.
- e. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
- f. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas

yang memadai dan iklim usaha yang efektif (buletin kota Pekanbaru)

C. Motto dan Slogan Kota pekanbaru

Kota pekanbaru yang dikenal dengan slogan "Kotaku, Kotamu dan Kota Kita Bertuah", mempunyai motto: Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman, dan Harmonis dengan arti:

1. Bersih

Bersih lahir, jiwa, rumahtangga, lingkungan pasar, pendidikan, tempat hiburan/rekreasi, jalur hijau dan pusat kesehatan.

2. Tertib

Tertib pribadi, keluarga, lingkungan pekerjaan, beribadat, lalu lintas sehingga terwujud warga yang selalu menjunjung tinggi norma kaidah dan peraturan yang berlaku.

3. Usaha Bersama

Keterlibatan kebersamaan dari pemerintah, orpol, ormas, generasi muda, alim ulama, cerdik cendekiawan, seniman dan seluruh lapisan masyarakat dalam berfikir dan berusaha guna mewujudkan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat.

4. Aman

Rasa tentram setiap pribadi, keluarga, lingkungan masyarakat dan kotanya dari gangguan ancaman dan hambatan dalam berfikir dan berusaha guna menjalankan ibadah dan melaksanakan pembangunan.

5. Harmonis

Serasi, seiya sekata, senasib, sepenanggungan saling hormat menghormati, Setukul bagai palu, Seciap bagai ayam, Sedencing bagai besi, Yang tua dihormati, Yang muda dikasihi, Yang cerdik pandai dihargai, Yang memerintah ditaati (Website Pemko Pekanbaru, 25 Oktober 2013)

D. Nama-Nama Walikota Pekanbaru

Tabel 1

Nama-Nama Walikota Pekanbaru

Sumber: (Selayang Pandang,4:2013)

No	Nama Pejabat	Lama Jabatan
1	Datuk Wan Abdul Rahman	17 Mei 1946 s/d 11 November 1950
2	Datuk Wan Ahmad	11 November 1950 s/d 07 Mei 1953
3	Tengku Ilyas	07 Mei 1953 s/d 01 Juni 1956
4	Muhammad Yunus	01 Juni 1956 s/d 14 Mei 1958
5	O.K.M Jamil	14 Mei 1958 s/d 09 November 1959
6	Datuk Wan Abdul Rachman	09 November 1959 s/d 29 Maret 1962
7	Tengku Bay	29 Maret 1962 s/d 01 Juni 1968
8	Raja Rusli, BA	01 Juni 1968 s/d 10 Desember 1970
9	Abdul Rahmand Hamid	10 Desember 1970 s/d 05 Juli 1981
10	H. Ibrahim Arsyad, SH	05 Juli 1981 s/d 21 Juli 1986
11	Drs. Farouq Alwi	21 Juli 1986 s/d 22 Juli 1991
12	H. Oesman Effendi Apan, SH	22 Juli 1991 s/d 18 Juli 2001
13	Drs. H. Herman Abdullah, MM	18 Juli 2001 s/d 17 Juli 2006
14	Drs. H. Herman Abdullah, MM	17 Juli 2006 s/d 18 Juli 2011
15	H.Firdaus ,ST,MT	25 Januari 2012 s/d 2017

E. Wilayah Geografis Kota Pekanbaru

1. Peta Pekanbaru

Gambar 1

Sumber: (Google Map,14 Februari 2014)

Peta Kota Pekanbaru



2. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

3. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

4. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga

merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

5. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $34,1^{\circ}\text{C}$ - $35,6^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum antara $20,2^{\circ}\text{C}$ - $23,0^{\circ}\text{C}$. Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- a. Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- b. Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus
- c. Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

6. Jarak Ibu kota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi lainnya sebagai berikut:

Tabel 2

Jarak Ibu Kota

No	Kota	Jarak/Km
1	Pekanbaru-Taluk Kuantan	118 Km
2	Pekanbaru-Rengat	159 Km
3	Pekanbaru-Tembilahan	213,5 Km
4	Pekanbaru-Kerinci	33,5 Km
5	Pekanbaru-Siak	74,5 Km
6	Pekanbaru-Bangkinag	51 Km
7	Pekanbaru-Pasir Pengaraian	132,5 Km
8	Pekanbaru-Bengkalis	128 Km
9	Pekanbaru-Bagan siapi-api	192,5 Km
10	Pekanbaru-Dumai	125 Km

Sumber: (Selayang Pandang 8:2013)

F. Pendidikan

Pemerintah kota Pekanbaru terus berusaha mengimplementasikan berbagai kebijakan dalam bidang pendidikan. Salah satunya membangun fasilitas dan infrastruktur berupa gedung sekolah yang tersebar diseluruh Kecamatan. Adapun jumlah gedung sekolah yang ada di Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Gedung Sekolah

NO	Tingkat Sekolah	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	121
2	Sekolah Dasar	243
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	86
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	83
Total		533

Sumber: (Brosur Humas Pemko Pekanbaru,1:2013)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sekolah negeri dan swasta dipekanbaru sudah mencapai 533 unit yang terdiri dari 121 gedung sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 243 gedung sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD), 86 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), 83 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan(Buletin kota Pekanbaru)

G. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk kota Pekanbaru saat ini mencapai 1.013.064 jiwa yang terdiri dari 516.110 jenis kelamin Laki-laki dan 496.954 jenis kelamin Perempuan.

Tabel 4
Jumlah Penduduk

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	516.110
2	Perempuan	496.954
Total		1.013.064

Sumber: (Brosur Humas Pemko Pekanbaru,1:2013)

H. Suku dan Agama

Kemajemukan juga tergambar dari perbedaan agama. Kemajemukan masyarakat memiliki dua potensial yang berbeda. Disatu sisi, ia merupakan kekuatan karena merupakan perpaduan dari berbagai macam latar belakang budaya dan keunggulan yang saling mengisi, di sisi yang lain, perbedaan tersebut berpeluang pula terhadap timbulnya perpecahan dan perselisihan. Sejauh ini Pekanbaru tidak terdapat konflik yang besar di dalam masyarakat yang berawal dari masalah etnis ataupun agama.

Disinilah peran pemerintah daerah, penegak hukum, tokoh masyarakat dan agama dituntut untuk memberikan bimbingan dan pemahaman pada masyarakat dalam bertoleransi dan memperkuat persatuan. Kemajemukan etnis yang ada di kota Pekanbaru juga didukung oleh pagayuban-pagayuban masing-masing etnis yang dapat membantu pemerintah kota Pekanbaru dalam menjaga keharmonisan masyarakat sekaligus membantu program pembangunan dimasa mendatang (Brosur Humas Pemko Pekanbaru,1:2013

Tabel 5

Persentase Agama

NO	Agama	Persentase
1	Islam	90 %
2	Kristen	4,2 %
3	Katolik	2,3 %
4	Hindu	0,3 %
5	Budha	3,1 %

Sumber: (Brosur Humas Pemko Pekanbaru,1:2013)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pemeluk agama Islam (90,0%). Kristen (4,2%), Katolik (2,3%), Hindu (0,3%), dan Budha (3,1%).

I. Lambang Kota Pekanbaru

Gambar 2

Lambang Kota Pekanbaru



1. Bentuk Umum Lambang
 - a. Perisai yang berbentuk gerbang kota
 - b. Setangkai padi dan sedahan kapas
 - c. Satu lingkaran rantai
 - d. Roda terbang
 - e. Pohon karet dan menara minyak memakai takal
2. Warna lambang
 - Merah
 - Putih
 - Hijau
 - Kuning

Dipakai pula warna hitam dan warna sebenarnya alam. Sedangkan warna merah putih dipakai ruangan perisai ditengah-tengah.

3. Arti lambang

1. Perisai dengan memakai pintu gerbang kota warna hitam mewujudkan lambang dari sebuah kota.
2. Lima buah pintu gerbang berarti Pancasila yang menjadi dasar Negara Republik Indonesia.
3. Padi dan kapas lambang kemakmuran atau sandang pangan rakyat.
4. Rantai yang melingkari mengartikan kekokohan persatuan rakyat.
5. Roda terbang melambangkan perkembangan yang dinamis.

Pohon karet, menara minyak takal berarti sebagai kota dagang dan kota pelabuhan yang banyak mengeksport hasil hutan dan hasil bumi. Ditengah-tengah perisai yang berbentuk jantung terdapat sebuah tombak bambu yang tangkainya berwarna coklat tua, matanya berwarna perak tegak lurus, mewujudkan kepahlawanan (kekuatan rakyat) dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan tanah air. Garis lurus melintang yang terletak antara merah putih, maksudnya melukiskan khatulistiwa (Website Pemko Pekanbaru,14 Februari 2014)

J. Tugas Humas Kota Pekanbaru

Berdasarkan pasal 131 d bahwa humas pemerintah kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretariat daerah dalam mengkoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan serta membina hubungan dengan lembaga resmi dan masyarakat serta merumuskan

kebijakan fasilitas pelaksanaan kehumasan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan keputusan Walikota Pekanbaru nomor 139 tahun 2001 tentang uraian tugas Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintahan Kelurahan di lingkungan Pemerintah kota Pekanbaru, pada Bab II tentang uraian tugas Sekretariat Daerah dan di pragraf 4 bagian humas pasal 23,24,25,26,27 dan 28 uraian tentang tugas humas.(Humas Pemko Pekanbaru)

1. Sub Bagian informasi dan Dokumentasi

Sub bagian informasi dan dokumentasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan pengumpulan, menyaring, menganalisa dan menyajikan informasi serta melaksanakan urusan dokumentasi dan pengelolaan penerbitan sekretariat daerah

2. Sub Bagian Penerangan dan Hubungan Masyarakat

Sub bagian hubungan dan penerangan masyarakat mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan penyusunan bahan-bahan yang akan dipublikasikan, membina hubungan dengan lembaga resmi dan masyarakat serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dibidang kehumasan pemerintah kota dan sekretariat daerah.

3. Sub Bagian Pengelolaan informasi dan Pengaduan Masyarakat

Sub Bagian Pengelolaan informasi dan Pengaduan Masyarakat mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja sub

bagian Pengelolaan informasi dan dokumentasi dan pengaduan masyarakat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas (surat keputusan Walikota Pekanbaru No. 139 tahun 2001 tentang uraian tugas Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Pemerintah Kecamatan dan pemerintah Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru)

K. Jalur Sepeda

Jalur sepeda menurut Wikipedia Indonesia adalah jalur yang khusus diperuntukkan untuk lalu lintas untuk pengguna sepeda, dipisah dari lalu lintas kendaraan bermotor untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pengguna sepeda (Wikipedia, 14 Februari 2014)

Penggunaan sepeda memang perlu diberi fasilitas untuk meningkatkan keselamatan para pengguna sepeda dan bisa meningkatkan kecepatan berlalu lintas bagi para pengguna sepeda. Di samping itu penggunaan sepeda perlu didorong karena hemat energi dan tidak mengeluarkan polusi udara yang signifikan. Jalur sepeda yang ada di Pekanbaru yaitu di jalan Jend. Sudirman, Gajah Mada, Patimura.

L. Nama-nama Pejabat Humas pemerintah Kota Pekanbaru

Tabel 6
Nama Pejabat Humas

No	Nama	Massa Jabatan
1	Hermanto Yasin	2011-2012
2	Drs. H. Azharisman Rozie	2012-2013
3	Drs. Ingot Ahmad Hutahun	2014-sekarang

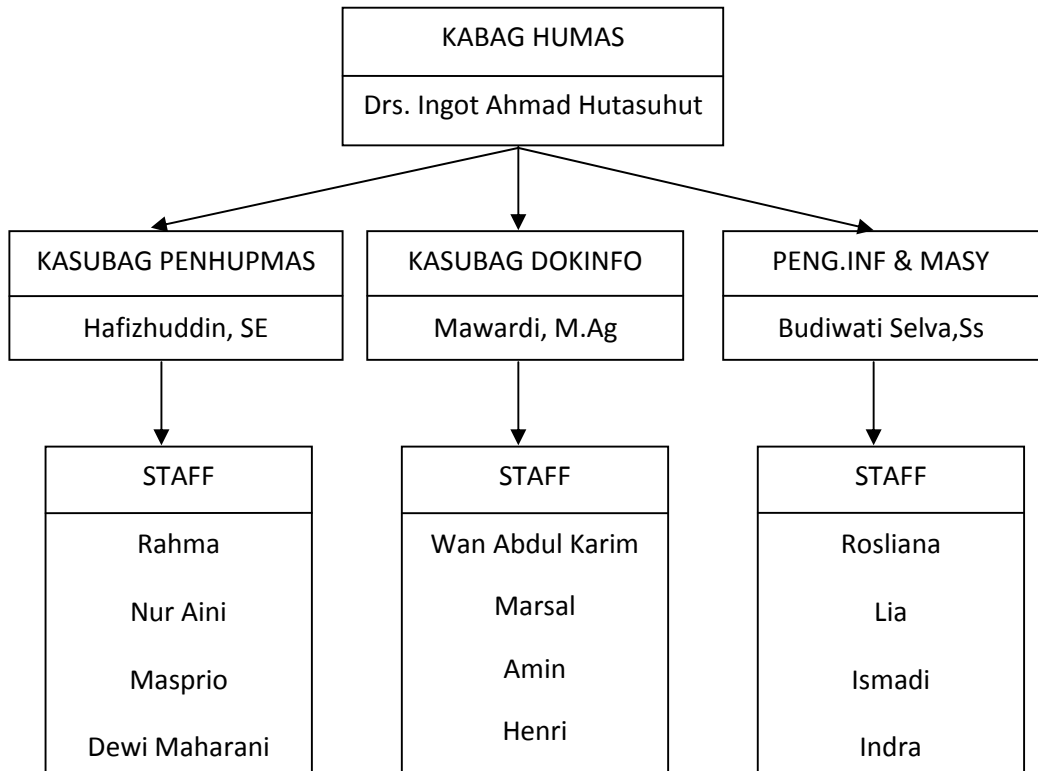
M. Kondisi Humas Pemerintah Kota Pekanbaru

Humas pemerintah kota Pekanbaru merupakan bagian dari asisten pemerintah yang jumlah personilnya 12 orang dan dibantu oleh tenaga honorer sebanyak 11 orang. Seorang kepala bagian humas dibantu oleh 3 sub bagian humas yaitu kasubag penerangan dan hubungan masyarakat, sib bagian dokumentasi dan informasi dan sub bagian pengelolaan informasi dan pengaduan masyarakat.

Humas pemerintah kota pekanbaru menempati beberapa ruangan yaitu ruangan humas yang berada di lantai II dengan ukuran 7 x 5 M dan dibagi menjadi tiga ruangan.

1. Ruangan kepala bagian humas berukuran 3 x 2 M yang dilengkapi dengan satu stel kursi dan meja, kursi tamu, televisi, telepon dan rak buku.
2. Ruangan komputer dengan ukuran 3 x 3 yang dilengkapi dengan 3 unit komputer dan 1 unit printer dan dispenser.
3. Ruang staf humas yang berukuran 4 x 5 M yang dilengkapi dengan satu stel kursi dan meja, 3 buah lemari, telepon dan televisi.

N. Struktur Organisasi Humas Kota Pekanbaru
Bagan 2
Struktur Organisasi Humas



Sumber: Humas Pemerintah Kota Pekanbaru